

## **ABSTRAK**

Kualitas merupakan salah satu faktor utama yang harus diperhatikan oleh sebuah badan usaha untuk tetap dapat bertahan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, tiap badan usaha harus memulai memfokuskan kualitas sebagai salah satu alat yang efektif dalam bersaing. Hal ini diwujudkan dalam usaha pengendalian kualitas sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

PT. X telah melakukan usaha- usaha untuk menjaga kualitas namun PT. X tidak pernah membuat laporan biaya kualitas. Hal ini menyebabkan PT. X tidak dapat mengetahui berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk menjaga kualitas. Menurut hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa produk cacat yang dihasilkan oleh PT. X selama tahun 2007 sebesar 6,94 %. Hal ini menyebabkan semakin besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh PT. X untuk memperbaiki produk. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja kualitas PT. X atau produktivitas PT. X kurang baik sehingga terjadi pemborosan pada biaya tambahan yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan.

Pemborosan biaya diatas dapat dicegah apabila PT. X mengetahui semua aktivitas dan biaya yang dibutuhkan untuk semua aktivitas secara terperinci. Dengan adanya laporan biaya kualitas dapat memudahkan pihak manajemen PT. X dalam melakukan pengawasan dan analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat melakukan tindakan koreksi yang tepat atas penyimpangan yang terjadi, memberi informasi mengenai aktivitas pengendalian kualitas dan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, pendistribusian biaya kualitas tiap kategori. Dengan demikian, laporan biaya kualitas memberi banyak informasi yang berguna bagi PT. X dalam melakukan pengendalian biaya kualitas.